

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara parsial antara *outsider ownership*, *insider ownership* dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan terhadap kualitas laba. Periode penelitian diambil selama tiga tahun yaitu sejak tahun 2008-2010 dengan sampel perusahaan yang pernah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008–2010. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya adalah uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas) dan uji f serta uji t. Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Secara simultan, keempat variabel independen yakni *outsider ownership*, *insider ownership*, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan serta tingkat konservatisme laporan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0.048 dan dengan nilai F hitung 2,712 dan F-Tabel sebesar 2,68 sehingga nilai F hitung > F tabel. Hal ini menyimpulkan bahwa nilai kualitas laba dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut.
2. Secara parsial, variable kepemilikan publik (*outsider ownership*) memiliki nilai signifikan yakni sebesar 0.436 terhadap kualitas laba sehingga hipotesis

1 pada penelitian ini tidak diterima. Hal ini disebabkan oleh pandangan publik yang lebih memandang kuantitas laba lebih penting daripada kualitas laba.

3. Kepemilikan pihak dalam (*insider ownership*) memiliki pengaruh signifikan dan hubungan yang positif terhadap kualitas laba pada penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya kepemilikan perusahaan oleh pihak dalam bisa mengurangi masalah agensi antara pemilik dan manajerial. Sehingga dicapai suatu konsistensi dengan kepemilikan publik dan pada akhirnya menimbulkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan. Kepercayaan investor yang tercermin melalui tingginya nilai pasar yang menjadi salah satu ukuran kualitas laba.
4. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*) mempunyai pengaruh terhadap kualitas laba pada penelitian ini. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa para investor di Indonesia memperhatikan hal ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tersebut ke Bapepam. Hal ini menghasilkan suatu kesimpulan dimana ketepatan waktu merupakan salah satu cerminan dari kualitas kinerja perusahaan dan karenanya mencerminkan kredibilitas atau kualitas informasi (termasuk informasi laba) akuntansi yang dilaporkannya dan karenanya berpengaruh terhadap ERC.
5. Variabel independen keempat yaitu konservatisme laporan keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan karena nilai signifikansi sebesar 0,146 (lebih besar dari 0,05). Tidak adanya hubungan antara tingkat konservatisme perusahaan dengan kualitas laba disebabkan oleh konservatisme laporan

keuangan yang menyebabkan pencatatan laba bersih menjadi lebih sedikit karena adanya pencatatan atas antisipasi beban sedangkan tidak mencatat nilai laba sebelum benar-benar terjadi tidak berhubungan dengan kualitas laba tetapi hanya pada nilai kuantitas laba.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki oleh penelitian yang akan datang. Beberapa keterbatasan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mencakup tiga tahun periode akuntansi, yaitu dari tahun 2008 – 2010, sehingga rentang waktu pengamatannya relatif pendek.
2. Penelitian memilih mengukur kualitas laba dengan cara menghitung koefisien respon pasar yang mungkin hasilnya akan berbeda jika dihitung dengan persamaan akrual model Francis (2005) ataupun metode Jones model modifikasi Dechow (1995).
3. Masih sedikitnya jurnal-jurnal yang mengaitkan variabel *outsider ownership*, *insider ownership*, ketepatan penyampaian laporan keuangan dan konservatisme laporan keuangan dengan kualitas laba.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang telah disebutkan, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal berikut demi menyempurnakan penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah rentang waktu yang digunakan dalam sampel penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode lain dalam menghitung kualitas laba perusahaan seperti model Jones ataupun model Francis.
3. Menggunakan variable lain selain yang ada di dalam penelitian ini yang kiranya berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan.